

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. (2024). Permohonan izin poligami dengan alasan calon istri kedua sudah hamil dalam perspektif Sadd Al-Dzari'ah. *ATTAQWA: Jurnal Hukum Islam*, 1(1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/hdd/article/view/1-11>
- Abu Dawud, S. bin al-A. al-S. (n.d.). *Sunan Abi Dawud* (M. M. al-D. 'Abd al-Hamid, Ed.). Dar Ihya' al-Sunnah al-Nabawiyah.
- Akhmadi, I. A. K. (2025). Analisis preventif praktik poligami tanpa persetujuan istri pertama: Kajian melalui pendekatan Sadd Al-Dzari'ah. *Prosiding Hukum Keluarga Islam*. <https://prosiding.stdiis.ac.id/index.php/hki/article/view/80>
- Al-Anṣārī, Z. bin M. (2009). *Asnā al-Maṭālib fī Sharḥ Rauḍ al-Tālib* (Vol. 3). Dār al-Salām.
- Al-Hanafī, M. al-D. A. al-F. 'A. A. bin M. al-M. (1951). *Al-Ikhtiyar li-Ta'lil al-Mukhtar* (Vol. 3). Matba'ah al-Halabi.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (1991). *I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alaminn* (Vol. 3). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (2018). *Madarijus Salikin: Pendakian menuju Allah* (K. Suhardi, Terj.). Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Marghinani, B. al-D. A. al-H. 'A. bin A. B. (n.d.). *Al-Hidayah sharh Bidayat al-Mubtadi* (Vol. 3). Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Al-Qarāfī, S. al-D. A. bin I. (1998). *Al-Furūq: Anwār al-Burūq fī Anwā' al-Furūq* (Vol. 2). Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ramlī, S. al-D. M. bin A. al-A. (1984). *Nihāyat al-Muḥtāj ilā Sharḥ al-Minhāj* (Vol. 7). Dār al-Fikr.
- Al-Shātibī, A. I. I. bin M. (1997). *Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Sharī'ah* (Vol. 5). Dār Ibn 'Affān.
- Al-Shirbini, S. al-D. M. bin A. al-K. (1994). *Mughni al-Muhtaj ila Ma'rifat Ma'ani Alfaz al-Minhaj* (Vol. 3). Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

- Al-Suyūfī, J. al-D. ‘A. R. bin A. B. (2005). *Al-Ashbāh wa al-Nazā’ir*. Dār al-Salām. (Edisi Dar al-Kutub al-Ilmiyyah 1983 juga dirujuk).
- Al-Syatibi, A. I. (2006). *Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari’ah* (Jilid 2 & 4). Kairo: Dar al-Hadits.
- Al-Zuhaili, W. (2011). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Jilid 10). Damaskus: Dar al-Fikr.
- Aliyun. (2021). *Analisis permohonan izin poligami karena calon istri kedua hamil di luar nikah (Studi pada Putusan Pengadilan Agama Nomor: 1-Pdt.G-2018-PA.Kras)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arto, A. M. (2005). *Praktek perkara perdata pada Pengadilan Agama* (Edisi ke-6). Pustaka Pelajar.
- Asmu’i, Nasution, M. R., & Harahap, M. I. (2024). Konsep keadilan Islam pada ranah spesifik poligami (Ta’adud Al-Zaujāt) dalam Al-Qur’an perspektif mufassir Wahbah Al-Zuhaili. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(3). <https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i3.3477>
- Asshiddiqie, J. (2010). *Menegakkan Etika Bernegara dan Konstitusi Ekonomi*. Jakarta: Kompas.
- Az-Zuhaili, W. (1986). *Ushul al-Fiqh al-Islami* (Vol. 2). Dar al-Fikr al-Muasir.
- Bakri, A. J. (1996). *Konsep maqashid syari’ah menurut Al-Syatibi*. Rajawali Press.
- Basri, H. (1999). *Kompilasi Hukum Islam dan Peradilan Agama dalam sistem hukum nasional* (Vol. 2). Logos Wacana Ilmu.
- Basyir, A. A. (2000). *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Battal, J. (2010). *Maqashid al-Syari’ah fi Ahkam al-Ushrah*. Kairo: Dar al-Salam.
- Bober, D. (2022, April 5). *Membantu pasien mengendalikan perilaku seksual kompulsif*. Cleveland Clinic. <https://my.clevelandclinic.org>
- Ehrlich, E. (1963). *Fundamental principles of the sociology of law*. Routledge.
- Fitri, A. B. M. (2020). Poligami dalam perspektif Sadd Al-Dzari’ah. *USRATUNA: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(1). <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/usrotuna/article/view/339>

- Fuadi, I. S. (2020). Poligami dalam kajian Sadd Al-Dzari'ah. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1). <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.186>
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum perkawinan Indonesia menurut perundangan, hukum adat, hukum agama*. Mandar Maju.
- Harahap, M. Y. (2017). *Hukum acara perdata: Tentang gugatan, persidangan, penyitaan, pembuktian, dan putusan pengadilan*. Sinar Grafika.
- Ibn Qudāmah, M. al-D. A. M. (1999). *Al-Mughnī* (Vol. 7). Dār 'Ālam al-Kutub.
- Ibrahim, J. (2006). *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif*. Bayumedia Publishing.
- Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.
- Irfan, N. (2012). *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*. Jakarta: Amzah.
- Jamaluddin, & Amalia, N. (2016). *Buku ajar hukum perkawinan*. Unimal Press.
- Khallaf, A. W. (2003). *Ilmu Ushul al-Fiqh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kharlie, A. T. (2013). *Hukum keluarga Indonesia*. Sinar Grafika.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). *Al-Qur'an KEMENAG In Microsoft Word*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Mahkamah Agung RI. (2013). *Pedoman pelaksanaan tugas dan administrasi peradilan agama (Edisi Revisi Buku II)*. Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2012). *Putusan Nomor 46/PUU-VIII/2010*. Jakarta.
- Mahfud MD, M. (2012). *Konstitusi dan Hukum dalam Kontroversi Isu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mansari, et al. (2024). Joint property in polygamous marriages: Practical experience in religious courts. *Jurnal Mediasas*, 7(1).
- Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian hukum normatif*. Prenada Media.
- Mertokusumo, S. (2010). *Penemuan hukum: Suatu pengantar*. Liberty.
- Mukalafin, I. (2021). Masalah dalam pertimbangan hukum hakim pada putusan izin poligami Nomor 0020/Pdt.G/2017/Pa.Mn. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.4>

- Muthahhari, M. (2007). *Duduk perkara poligami*. Serambi Ilmu Semesta.
- Nasution, K. (1996). *Riba dan poligami*. Pustaka Pelajar.
- Nurlaelawati, E. (2010). *Modernization, Tradition and Identity: The Kompilasi Hukum Islam and Legal Practice in the Indonesian Religious Courts*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- P., M. A., et al. (2024). Analysis of the judge's decision regarding polygamy permits from the perspective of Maqashid Al-Syari'ah in the Toli-Toli Religious Court. *International Journal of Contemporary Islamic Law and Society*, 6(1). <https://doi.org/10.24239/ijcils.Vol6.Iss1.89>
- Pangkam, M. (2024). Tinjauan sistematis mengenai dampak poligami terhadap kesehatan mental perempuan. *Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik*, 30(5). <https://kuey.net/index.php/kuey/article/view/3212>
- Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. (2021). *Putusan Nomor 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr*.
- Pengadilan Agama Kota Kediri. (2022). *Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr*.
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran.
- Poesoko, H. (2015). Penemuan hukum oleh hakim dalam penyelesaian perkara perdata. *Jurnal Hukum Acara Perdata Adhaper*, 1(2).
- Pranata, H. M. I. A., & Azizah, R. N. (2025). Pertimbangan Saddu Dzari'ah dalam permohonan izin poligami: Studi kasus penetapan Nomor 886/Pdt.G/2022/PA.Ta. *As-Syar I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 7(3). <https://doi.org/10.47467/as.v7i3.9517>
- Qamar, N. (2020). *Penegakan hukum hukum perdata*. Social Politic Genius.
- Rahardjo, S. (2009). *Hukum progresif: Sebuah sintesa hukum Indonesia*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Rasyid, R. A. (2013). *Hukum acara peradilan agama*. RajaGrafindo Persada.

- Ramulyo, M. I. (2004). *Hukum Perkawinan Islam: Suatu Analisis dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifai, A. (2010). *Penemuan hukum oleh hakim dalam perspektif hukum progresif*. Sinar Grafika.
- Rofiq, A. (2013). *Hukum perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah* (Vol. 2). Lentera Hati.
- Sugiarto, U. S. (2016). *Pengantar Hukum Indonesia*. Sinar Grafika.
- Suma, M. A. (2005). *Hukum keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung Tahun 2017 sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas bagi Pengadilan.
- Syarif, M. (2006). *Sad adz-Dzari'ah dan pembaharuan hukum Islam*. IAIN-IB Press.
- Thalib, S. (1986). *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.
- Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- Zahrah, M. A. (1958). *Ushul al-Fiqh*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi.